

Silabus Mata Kuliah KU2071 - 2019

Kode Mata Kuliah	KU2071 / 2 SKS	
Penyelenggara	179 - Mata Kuliah Umum (MKU) / FSRD	
	Indonesia	Inggris
Nama Mata Kuliah	Pancasila dan Kewarganegaraan	Pancasila and Civic Education
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini berfokus pada pengembangan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan kebangsaan Indonesia sebagai dasar pengembangan diri mahasiswa dan/atau profesional sehingga menjadi manusia paripurna, meliputi; pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dalam penyelesaian tugas, bertindak sebagai warga negara yang bangga dan mencintai negaranya serta mendukung upaya perdamaian dunia, mampu bekerja sama dan memiliki kepedulian dan kesadaran sosial yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan, menghormati keragaman budaya, pandangan, keyakinan, dan agama serta pendapat atau kreasi orang lain, menjunjung tinggi upaya penegakan hukum, serta memiliki semangat untuk mengutamakan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi.	This subject focuses on developing the knowledge, understanding and insight of Indonesian nationality as a basis for self-development of students and / or professionals so that they become complete human beings, including; devotion to God Almighty, has morality, ethics and personality who are good at completing tasks, act as citizens who are proud and love their country and support world peace efforts, able to work together and have a high awareness and social awareness of society and the environment, respect the diversity of cultures, views, beliefs and religions as well as opinions or creations of others, uphold the efforts of law enforcement, and have the spirit to prioritize the interests of the nation and state above personal interests.
Silabus Lengkap	(1) Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, (2) Dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara, (3) Pancasila sebagai falsafah dan ideologi negara, (4) Identitas dan integrasi nasional, (5) Nilai dan norma dalam kerangka negara hukum Pancasila, (6) Harmonisasi hak dan kewajiban negara dan warganegara, serta hak azasi manusia, (7) Demokrasi Berkeadaban, (8) Otonomi daerah dalam kerangka NKRI, (9) Geopolitik dan geostrategi Indonesia, (10) Kepemimpinan Nasional dan bela negara (11) Pengembangan IPTEKS berlandaskan Pancasila: Prinsip dan Orientasi, serta (12) Sinergi menuju kemakmuran bangsa.	(1) Pancasila and Citizenship in Higher Education, (2) Dynamics of life of the nation and state, (3) Pancasila as the philosophy and ideology of the nation, (4) Identity and national integration, (5) Value and norms within the framework of the state of Pancasila law, (6) Harmonization of state and citizens' rights and obligations, and human rights, (7) Civil Democracy, (8) Regional autonomy within the framework of NKRI, (9) Geopolitics and Indonesian geostrategy, (10) National and State Defense Leadership, (11) Development of Science and Technology based on Pancasila: Principles and Orientation, and (12) Synergy for nation's prosperity.

Luaran (Outcomes)	<p>1. 1.1 Kemampuan mengidentifikasi masalah-masalah kontekstual yang terjadi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>2. 1.2 Kemampuan menganalisis masalah-masalah kontekstual</p> <p>3. 1.3 Kemampuan menemukan alternatif-alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi</p> <p>4. 1.4 Kemampuan merekomendasikan solusi strategis dan rencana operasional</p> <p>5. 4.1 Kemampuan menjadi warganegara yang baik (good citizen) berlandaskan nilai-nilai Pancasila</p> <p>6. 4.2 Kemampuan mendeskripsikan eksistensi nilai-nilai Pancasila dalam tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara</p> <p>7. 4.3 Kemampuan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai etika pergaulan</p> <p>8. 4.4 Kemampuan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara mandiri</p> <p>9. 5.1 Kemampuan memahami perbedaan dalam bingkai persatuan</p> <p>10. 5.2 Kemampuan bekerjasama dalam tim tanpa memandang perbedaan latar belakang agama, etnisitas, dan status sosial</p> <p>11. 5.3 Kemampuan manajerial dan kepemimpinan kelompok</p> <p>12. 5.4 Kemampuan mengevaluasi proses dan hasil kerja tim</p>	<p>1. 1.1 The ability to identify contextual problems that occur in the life of the nation and state</p> <p>2. 1.2 Ability to analyze contextual problems</p> <p>3. 1.3 Ability to find alternative solutions to solve problems faced</p> <p>4. 1.4 Ability to recommend strategic solutions and operational plans</p> <p>5. 4.1 Ability to be a good citizen based on Pancasila values</p> <p>6. 4.2 Ability to describe the existence of Pancasila values in the order of life in the community, nation and state</p> <p>7. 4.3 The ability to make Pancasila values as a social ethic</p> <p>8. 4.4 Ability to solve problems faced independently</p> <p>9. 5.1 Ability to understand differences in the frame of unity</p> <p>10. 5.2 Ability to cooperate in teams regardless of differences in religious background, ethnicity, and social status</p> <p>11. 5.3 Managerial ability and group leadership</p> <p>12. 5.4 Ability to evaluate the process and results of teamwork</p>
------------------------------	---	---

Mata Kuliah Terkait		
Kegiatan Penunjang	Survey sosial dan kampanye kewarganegaraan (Citizenship Campaign)	Citizenship Campaign
Pustaka	<p>1. Alfian, Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia, , Garamedia, 1978</p> <p>2. Brownhill, R & Smart, P., Political Education, , Routledge, 1989</p> <p>3. Bulling, D, et all, Deliberation Models Featuring Youth Participation, , Public Policy Center University of Nebraska, 2013</p> <p>4. Cogan, J.J. dan Derricott,R., Citizenship for the 21st Century; An International Perspective on Education, , Kogan Page, 1998</p> <p>5. Dahl, RA., Demokrasi dan Para Pengkritiknya, , Yayasan Obor Indonesia, 1992</p> <p>6. Daulay, P dan Jacky, M., Menelusuri Perkembangan Journalisme Warga dan Dampaknya Terhadap Demokratisasi di Indonesia., , Seminar Nasional Citizen Journalism dan Keterbukaan Informasi Publik, 2010</p> <p>7. Habermas, J., The Public Sphere, , University of California Press, hlm. 398., 1991</p>	

Panduan Penilaian	Penilaian dan evaluasi didasarkan pada lima kriteria dengan bobot berbeda pada masing-masing komponen, meliputi Kehadiran (10%), tugas individu (10%), Makalah dan presentasi (15%), Ujian Tengah Semester (30%), dan Ujian Akhir Semester/Survei Sosial dan Citizenship Campaign (35%).	Assessment and evaluation are based on five criteria with different weights in each component, including; attendance (10%), individual assignments (10%), papers and presentations (15%), Middle Semester Exams (30%), and Final Semester Exams / Social Surveys and Citizenship Campaign (35%)
--------------------------	--	---

Catatan Tambahan

Satuan Acara Perkuliahan

Minggu	Topik	Subtopik	Capaian Belajar	Sumber Materi
1	1. Mahasiswa mampu memahami landasan filosofis, visi, misi, dan tujuan pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi 2. Mahasiswa mampu mengaitkan visi dan misi mata kuliah dengan program studi/disiplin ilmu yang digeluti	Pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan di PT 1. Pengantar Perkuliahan 2. Landasan PKn di PT 3. Substansi dan orientasi PKn 4. Kontrak kuliah	<p>a. Kemampuan mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyelesaikan kompleksitas permasalahan melalui penerapan prinsip-prinsip teknik, ilmu pengetahuan, dan matematika (CP 1)</p> <p>b. Kemampuan memfungsikan secara efektif dalam kelompok nilai-nilai kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan (CP 4) c.</p> <p>Kemampuan untuk mengenal tanggungjawab etika dan profesi dalam situasi teknis dan membuat penilaian dengan mempertimbangkan dampak dari solusi rekayasa tersebut dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan (CP 5)</p>	<p>4. Cogan, J.J. dan Derricott,R. (1998) Citizenship for the 21st Century; An International Perspective on Education, London: Kogan Page Kaelan. (2013). Negara Kebangsaan Pancasila : Kultural, Historitas, Filosofis, Yuridis, dan Aktualisasinya. Yogyakarta: Paradigma Latif, Y. (2012). Negara Paripurna (Historitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila). Jakarta : PT. Gramedia Republik Indonesia. (2018). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri 23. Tim Dikti & Lemhannas. (2003). Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: PT. Gramedia. 24. Winataputra, U.S. (2001) Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Demokrasi, (Disertasi), bandung: Program Pascasarjana UPI</p>

Satuan Acara Perkuliahan

Minggu	Topik	Subtopik	Capaian Belajar	Sumber Materi
2	<p>1. Mahasiswa mampu menganalisis dan memberikan penilaian atas efektivitas pola perjuangan sebelum dan sesudah kebangkitan nasional</p> <p>2. Mahasiswa mampu menganalisis dan merekomendasikan solusi atas masalah-masalah kontekstual dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<p>Dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara 1.</p> <p>Sejarah perjuangan</p> <p>Bangsa Indonesia</p> <p>2. Persoalan-persoalan kebangsaan 3.</p> <p>Peran strategis mahasiswa dalam penyelesaian persoalan bangsa</p>	<p>a. Kemampuan mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyelesaikan kompleksitas permasalahan melalui penerapan prinsip-prinsip teknik, ilmu pengetahuan, dan matematika (CP 1)</p> <p>b. Kemampuan memfungsikan secara efektif dalam kelompok nilai-nilai kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan (CP 4) c. Kemampuan untuk mengenal tanggungjawab etika dan profesi dalam situasi teknis dan membuat penilaian dengan mempertimbangkan dampak dari solusi reikayasa tersebut dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan (CP 5)</p>	<p>1. Alfian. (1978). Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia. Jakarta: Garamedia. Kahin, MG. (2013). Nasionalisme & Revolusi Indonesia. Depok : komunitas Bambu 19. Soekarno. (1964). Di Bawah Bendera Revolusi (Jilid II). Jakarta : Panitia Di Bawah Bendera Revolusi.</p>

Satuan Acara Perkuliahan

Minggu	Topik	Subtopik	Capaian Belajar	Sumber Materi
3	1. Mahasiswa mampu meyakini keunggulan Pancasila dibanding ideologi lain 2. Mahasiswa mampu berkomitmen terhadap Pancasila	Pancasila sebagai falsafah, ideologi bangsa, dan dasar negara 1. Ciri-ciri berfikir filosofis; 2. Pancasila sebagai falsafah dan ideologi bangsa 3. Pancasila sebagai dasar negara dan paradigm pembangunan; 4. Perbandingan Pancasila dengan lain di dunia 5. Komitmen WNI terhadap Pancasila	a. Kemampuan mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyelesaikan kompleksitas permasalahan melalui penerapan prinsip-prinsip teknik, ilmu pengetahuan, dan matematika (CP 1) b. Kemampuan memfungksikan secara efektif dalam kelompok nilai-nilai kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan (CP 4) c. Kemampuan untuk mengenal tanggungjawab etika dan profesi dalam situasi teknis dan membuat penilaian dengan mempertimbangkan dampak dari solusi reikayasa tersebut dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan (CP 5)	14. Latif, Y. (2012). Negara Paripurna (Historitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila). Jakarta : PT. Gramedia 23. Tim Dikti & Lemhannas. (2003). Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: PT. Gramedia.

Satuan Acara Perkuliahan

Minggu	Topik	Subtopik	Capaian Belajar	Sumber Materi
4	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia Mahasiswa mampu mengidentifikasi identitas lokal yang bertransformasi menjadi identitas nasional	Identitas dan Integrasi Nasional 1. Pengertian Identitas Nasional 2. Konsep Bangsa Indonesia Faktor-Faktor Pembentuk Identitas Nasional 4. Identitas Nasional Indonesia Relasi antara identitas nasional dengan integrase nasional	a. Kemampuan mengidentifikasi, memformulasikan, memformulasikan, menyelesaikan kompleksitas permasalahan melalui penerapan prinsip-prinsip teknik, ilmu pengetahuan, dan matematika (CP 1) b. Kemampuan memfungsikan secara efektif dalam kelompok nilai-nilai kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan (CP 4) c. Kemampuan untuk mengenal tanggungjawab etika dan profesi dalam situasi teknis dan membuat penilaian dengan mempertimbangkan dampak dari solusi rekomendasi tersebut dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan (CP 5)	23. Tim Dikti & Lemhannas. (2003). Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: PT. Gramedia.

Satuan Acara Perkuliahan

Minggu	Topik	Subtopik	Capaian Belajar	Sumber Materi
5	<p>1. Mahasiswa mampu menganalisis pentingnya konstitusi bagi negara 2. Mahasiswa mampu menganalisis konsep Negara hukum Pancasila dan penegakkan hukum 3. Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis periodisasi dan perubahan UUD NRI 1945 4. Mahasiswa mampu menampilkan perilaku konstitusional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa , dan bernegara</p>	<p>Nilai dan norma dalam kerangka negara hukum Pancasila 1. Perbedaan rechstaat dan machstaat (konsep dan praksis) 2. Konsep negara hukum Pancasila 3. Pentingnya konstitusi bagi negara 4. UUD NRI 1945 sebagai konstitusi negara 5. Penegakkan hukum dan permasalahannya</p>	<p>a. Kemampuan mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyelesaikan kompleksitas permasalahan melalui penerapan prinsip-prinsip teknik, ilmu pengetahuan, dan matematika (CP 1)</p> <p>b. Kemampuan memfungsikan secara efektif dalam kelompok nilai-nilai kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan (CP 4)</p> <p>c. Kemampuan untuk mengenal tanggungjawab etika dan profesi dalam situasi teknis dan membuat penilaian dengan mempertimbangkan dampak dari solusi reikaya tersebut dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan (CP 5)</p>	<p>1. Alfian. (1978). Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia. Jakarta: Garamedia.</p> <p>5. Dahl, RA. (1992). Demokrasi dan Para Pengkritiknya. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia</p> <p>19. Soekarno. (1964). Di Bawah Bendera Revolusi (Jilid II). Jakarta : Panitia Di Bawah Bendera Revolusi.</p> <p>11. Kaelan. (2013). Negara Kebangsaan Pancasila : Kultural, Historitas, Filosofis, Yuridis, dan Aktualisasinya. Yogyakarta: Paradigma</p>

Satuan Acara Perkuliahan

Minggu	Topik	Subtopik	Capaian Belajar	Sumber Materi
6	<p>1. Mahasiswa mampu memberikan kritik dan penilaian atas praksis demokrasi di Indonesia</p> <p>2. Mahasiswa mampu membangun argumen, mempertahankan, dan memberikan pengaruh bagi orang lain</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengkomunikasikan pendapatnya secara efektif</p> <p>4. Mahasiswa mampu menghargai pendapat orang lain</p> <p>5. Mahasiswa mampu menganalisis relasi antara media dan perkembangan demokrasi di Indonesia dan dunia</p> <p>6. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah kontekstual dan kontroversial kaitannya dengan keberadaan media dalam proses demokratisasi</p> <p>7. Mahasiswa mampu menemukan alternatif-alternatif solusi dan merekomendasikannya</p>	<p>Demokrasi Berkeadaban 1. Konsep dan teori demokrasi 2.</p> <p>Demokrasi di negara Pancasila 3. Media dan Demokrasi 4. Warganegara digital 5. Konstruksi sosial media digital</p>	<p>a. Kemampuan mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyelesaikan kompleksitas permasalahan melalui penerapan prinsip-prinsip teknik, ilmu pengetahuan, dan matematika (CP 1)</p> <p>b. Kemampuan memfungsikan secara efektif dalam kelompok nilai-nilai kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan (CP 4) c. Kemampuan untuk mengenal tanggungjawab etika dan profesi dalam situasi teknis dan membuat penilaian dengan mempertimbangkan dampak dari solusi rekomendasi tersebut dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan (CP 5)</p>	<p>2. Brownhill, R & Smart, P. (1989). Political Education. London and New York: Routledge</p> <p>3. Bulling, D, et al. (2013). Deliberation Models Featuring Youth Participation. International Journal of Child, Youth and Family Studies (2013) 3:1: 409–432</p> <p>4. USA : Public Policy Center University of Nebraska</p> <p>5. Dahl, RA. (1992). Demokrasi dan Para Pengkritiknya. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia</p> <p>7. Habermas, J. (1991). "The Public Sphere" dalam Mukerji dan Schudson (eds), Rethinking Popular Culture. Berkeley: University of California Press, hlm. 398.</p> <p>8. Hardiman, B. (2009). Demokrasi Deliberatif : Menimbang Negara Hukum dan Ruang Publik dalam Teori Diskursif Jurgen Habermas. Yogyakarta: Kanisius</p> <p>9. Hatta, M. (1966). Demokrasi Kita. Jakarta: PT Pustaka Antara</p>

Satuan Acara Perkuliahan

Minggu	Topik	Subtopik	Capaian Belajar	Sumber Materi
7	<p>1. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan negara dan warga negara 2.</p> <p>Mahasiswa mampu mengetahui hak dan kewajiban negara dan warganegara 3.</p> <p>Mahasiswa mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warganegara 4.</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar hak azasi manusia 5.</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsepsi dan praksis hak azasi manusia di negara Pancasila</p>	<p>Harmonisasi hak dan kewajiban negara dan warganegara serta hak azasi manusia 1. Hak dan kewajiban warga negara 2.</p> <p>Pelaksanaan hak dan kewajiban warga Negara 3.</p> <p>Konsep dasar hak azasi manusia 4.</p> <p>Hak azasi manusia dalam kerangka Pancasila 5.</p> <p>Penegakkan hak azasi manusia di Indonesia</p>	<p>a. Kemampuan mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyelesaikan kompleksitas permasalahan melalui penerapan prinsip-prinsip teknik, ilmu pengetahuan, dan matematika (CP 1)</p> <p>b. Kemampuan memfungksikan secara efektif dalam kelompok nilai-nilai kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan (CP 4)</p> <p>c. Kemampuan untuk mengenal tanggungjawab etika dan profesi dalam situasi teknis dan membuat penilaian dengan mempertimbangkan dampak dari solusi rekomendasi tersebut dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan (CP 5)</p>	<p>4. Cogan, J.J. dan Derricott, R. (1998) Citizenship for the 21st Century; An International Perspective on Education, London: Kogan Page 11. Kaelan. (2013). Negara Kebangsaan Pancasila : Kultural, Historitas, Filosofis, Yuridis, dan Aktualisasinya. Yogyakarta: Paradigma</p>
8	UTS	UTS	UTS	UTS

Satuan Acara Perkuliahan

Minggu	Topik	Subtopik	Capaian Belajar	Sumber Materi
9	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar otonomi daerah NKRI</p> <p>2. Mahasiswa mampu membandingkan pelaksanaan sistem pemerintahan sebelum dan sesudah Undang-Undang No. 23 Tahun 2014</p>	<p>Otonomi daerah dalam kerangka NKRI</p> <p>1. Makna dan hakikat otonomi daerah</p> <p>Hubungan Kewenangan Pusat dan Daerah</p> <p>3. Pembagian Urusan Pemerintahan</p>	<p>a. Kemampuan mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyelesaikan kompleksitas permasalahan melalui penerapan prinsip-prinsip teknik, ilmu pengetahuan, dan matematika (CP 1)</p> <p>b. Kemampuan memfungksikan secara efektif dalam kelompok nilai-nilai kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan (CP 4)</p> <p>c. Kemampuan untuk mengenal tanggungjawab etika dan profesi dalam situasi teknis dan membuat penilaian dengan mempertimbangkan dampak dari solusi rekomendasi tersebut dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan (CP 5)</p>	<p>9. Hatta, M. (1966). Demokrasi Kita. Jakarta: PT Pustaka Antara</p> <p>14. Latif, Y. (2012). Negara Paripurna (Historitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila). Jakarta : PT. Gramedia</p> <p>16. Ndara, T. (2011). Kybernology (Ilmu Pemerintahan) Buku 1 dan 2. Jakarta: PT. Rineka Cipta</p> <p>21. Republik Indonesia. (2002). Undang-Undang Dasar 1945 Hasil Amandemen. Jakarta : Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia</p>

Satuan Acara Perkuliahan

Minggu	Topik	Subtopik	Capaian Belajar	Sumber Materi
10	<p>1. Mahasiswa mampu memahami konsep geopolitik dan geostrategi Indonesia</p> <p>2. Mahasiswa mampu menganalisis kasus dalam ruang lingkup geopolitik Indonesia</p> <p>3. Mahasiswa mampu memecahkan persoalan geopolitik Indonesia</p>	<p>Geopolitik dan geostrategi Indonesia 1. Hakikat geopolitik dan geostrategi; 2. Konsepsi wawasan nusantara 3. Implementasi geopolitik dan geostrategi dalam wawasan Nusantara</p>	<ul style="list-style-type: none"> •a. Kemampuan mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyelesaikan kompleksitas permasalahan melalui penerapan prinsip-prinsip teknik, ilmu pengetahuan, dan matematika (CP 1) b. Kemampuan memfungksikan secara efektif dalam kelompok nilai-nilai kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan (CP 4) c. Kemampuan untuk mengenal tanggungjawab etika dan profesi dalam situasi teknis dan membuat penilaian dengan mempertimbangkan dampak dari solusi rekomendasi tersebut dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan (CP 5) 	<p>13. Kusuma Atmadja, M. (1983). Hukum Laut Internasional. Bandung : PT Bina Cipta 21. Republik Indonesia. (2002). Undang-Undang Dasar 1945 Hasil Amandemen. Jakarta : Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. 23. Tim Dikti & Lemhannas. (2003). Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: PT. Gramedia.</p>

Satuan Acara Perkuliahan

Minggu	Topik	Subtopik	Capaian Belajar	Sumber Materi
11	1. Mahasiswa mampu menganalisis kepemimpinan nasional di setiap periode 2. Mahasiswa mampu mengusulkan kriteria kepemimpinan nasional yang efektif 3. Mahasiswa mampu memahami nilai-nilai dasar bela negara	Kepemimpinan nasional 1. Manajemen kepemimpinan nasional 2. Kepemimpinan karismatik 3. Kepemimpinan ideal skala bangsa 4. Kepemimpinan nasional dan bela negara	<p>a. Kemampuan mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyelesaikan kompleksitas permasalahan melalui penerapan prinsip-prinsip teknik, ilmu pengetahuan, dan matematika (CP 1)</p> <p>b. Kemampuan memfungksikan secara efektif dalam kelompok nilai-nilai kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan (CP 4) c.</p> <p>Kemampuan untuk mengenal tanggungjawab etika dan profesi dalam situasi teknis dan membuat penilaian dengan mempertimbangkan dampak dari solusi reikayasa tersebut dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan (CP 5)</p>	<p>1. Alfian. (1978). Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia. Jakarta: Garamedia. 2. Brownhill, R & Smart, P. (1989). Political Education. London and New York: Routledge 3. Bulling, D, et all. (2013). Deliberation Models Featuring Youth Participation. International Journal of Child, Youth and Family Studies (2013) 3.1: 409–432 4. USA : Public Policy Center University of Nebraska 7. Habermas, J. (1991). "The Public Sphere" dalam Mukerji dan Schudson (eds), Rethinking Popular Culture. Berkeley: University of California Press, hlm. 398. 25. Rivai, V. (2004). Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada 26. Siagian, SP. (2003). Teori dan Praktek Kepemimpinan. Jakarta: Rineka Cipta 27. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi Nasional Bela Negara</p>

Satuan Acara Perkuliahan

Minggu	Topik	Subtopik	Capaian Belajar	Sumber Materi
12	<p>1. Mahasiswa mampu memahami hakikat IPTEKS untuk peradaban bangsa 2. Mahasiswa mampu memahami kontribusi IPTEKS bagi kemanusiaan3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kontribusi IPTEKS untuk kemajuan bangsa dan negara</p>	<p>Pengembangan IPTEKS berlandaskan Pancasila: Prinsip dan Orientasi 1. Hakikat Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni 2. IPTEKS untuk peningkatan mutu kemanusiaan dan peradaban</p>	<p>a. Kemampuan mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyelesaikan kompleksitas permasalahan melalui penerapan prinsip-prinsip teknik, ilmu pengetahuan, dan matematika (CP 1) b. Kemampuan memfungksikan secara efektif dalam kelompok nilai-nilai kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan (CP 4) c. Kemampuan untuk mengenal tanggungjawab etika dan profesi dalam situasi teknis dan membuat penilaian dengan mempertimbangkan dampak dari solusi rekomendasi tersebut dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan (CP 5)</p>	<p>3. Bulling, D, et al. (2013). Deliberation Models Featuring Youth Participation. International Journal of Child, Youth and Family Studies (2013) 3.1: 409–432 409. USA : Public Policy Center University of Nebraska 4. Cogan, J.J. dan Derricott,R. (1998) Citizenship for the 21st Century; An International Perspective on Education,London: Kogan Page 18. Ostrander, S. A. (2004). Democracy, Civic Participation, and the University: A Comparative study of Civic Engagement on Five Campuses. Nonprofit and Administration, 74-93.</p>

Satuan Acara Perkuliahan

Minggu	Topik	Subtopik	Capaian Belajar	Sumber Materi
13	<p>1. Mahasiswa mampu memahami dan mengidentifikasi konsep dan praksis negara sejahtera.</p> <p>2. Mahasiswa mampu memahami kontribusi sektor swasta, media, dan Lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam mendukung pembangunan nasional.</p> <p>3. Mahasiswa mampu berkolaborasi dengan elemen lain dalam mendukung pembangunan nasional sesuai dengan kompetensi dan keahlian masing-masing</p>	<p>Sinergi pentahelix dalam menjawab tantangan kehidupan berbangsa dan bernegara: peta jalan menuju Model pentahelix dalam pembangunan nasional.</p> <p>Kasus-kasus kegagalan pembangunan secara parsial</p>	<p>a. Kemampuan mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyelesaikan kompleksitas permasalahan melalui penerapan prinsip-prinsip teknik, ilmu pengetahuan, dan matematika (CP 1)</p> <p>b. Kemampuan memfungsikan secara efektif dalam kelompok nilai-nilai kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan (CP 4)</p> <p>c. Kemampuan untuk mengenal tanggungjawab etika dan profesi dalam situasi teknis dan membuat penilaian dengan mempertimbangkan dampak dari solusi rekomendasi tersebut dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan (CP 5)</p>	<p>28. Komunitas Teknik Industri ITB, Gede Raka, Andi Achmad, Joko Siswanto (Ed). 2017. Produktivitas, Daya Saing, Kemajuan dan Kemakmuran Bangsa. Jakarta: Puspa Swara.</p> <p>29. Paul K. Edwards and Tony Elger. (1999). The global economy, national states and the regulation of labour.</p> <p>30. Andrew Berg and Jonathan D. Ostry. (2011). Inequality and Unsustainable Growth: Two Sides of the Same Coin?.</p> <p>IMF Staff Discussion Note SDN/11/08, International Monetary Fund</p> <p>31. Amrial, A & Adrian, AM. (2017). Pentahelix model : A Sustainability Development Solution Through The Industrial Sector.</p> <p>https://www.researchgate.net/publication/321106743</p>

Satuan Acara Perkuliahan

Minggu	Topik	Subtopik	Capaian Belajar	Sumber Materi
14	<p>1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan kontekstual dalam kehidupan masyarakat (terjadi di lingkungan sekitar) 2. Mahasiswa mampu memberikan alternatif-alternatif solusi atas permasalahan yang dikaji 3. Mahasiswa mampu menetapkan strategi dan merekomendasikan solusi terbaik 4. Mahasiswa mampu terlibat aktif dalam penyelesaian masalah di masyarakat 5. Mahasiswa mampu melakukan refleksi atas substansi politik kewarganegaraan 6. Mahasiswa mampu melakukan refleksi atas kontribusi keilmuan yang dimiliki untuk mendukung pembangunan bangsa dan negara</p>	<p>Isu-isu kontekstual kewarganegaraan di lingkungan sekitar</p>	<p>a. Kemampuan mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyelesaikan kompleksitas permasalahan melalui penerapan prinsip-prinsip teknik, ilmu pengetahuan, dan matematika (CP 1)</p> <p>b. Kemampuan memfungsikan secara efektif dalam kelompok nilai-nilai kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan (CP 4)</p> <p>c. Kemampuan untuk mengenal tanggungjawab etika dan profesi dalam situasi teknis dan membuat penilaian dengan mempertimbangkan dampak dari solusi reikayasa tersebut dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan (CP 5)</p>	Diskusi

Satuan Acara Perkuliahan

Minggu	Topik	Subtopik	Capaian Belajar	Sumber Materi
15	<p>1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan kontekstual dalam kehidupan masyarakat (terjadi di lingkungan sekitar) 2. Mahasiswa mampu memberikan alternatif-alternatif solusi atas permasalahan yang dikaji 3. Mahasiswa mampu menetapkan strategi dan merekomendasikan solusi terbaik 4. Mahasiswa mampu terlibat aktif dalam penyelesaian masalah di masyarakat 5. Mahasiswa mampu melakukan refleksi atas substansi politik kewarganegaraan 6. Mahasiswa mampu melakukan refleksi atas kontribusi keilmuan yang dimiliki untuk mendukung pembangunan bangsa dan negara</p>	<p>Isu-isu kontekstual kewarganegaraan di lingkungan sekitar</p>	<p>a. Kemampuan mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyelesaikan kompleksitas permasalahan melalui penerapan prinsip-prinsip teknik, ilmu pengetahuan, dan matematika (CP 1)</p> <p>b. Kemampuan memfungsikan secara efektif dalam kelompok nilai-nilai kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan (CP 4)</p> <p>c. Kemampuan untuk mengenal tanggungjawab etika dan profesi dalam situasi teknis dan membuat penilaian dengan mempertimbangkan dampak dari solusi reikayasa tersebut dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan (CP 5)</p>	Diskusi
16	UAS	UAS	UAS	UAS